

## ABSTRAK

Eka Heppy Falikatus Shofiyah, 1640210090, Komunikasi Antar Budaya (Studi Kasus: Toleransi Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, Lasem, Rembang).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang komunikasi antar budaya, Toleransi Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, Lasem, Rembang, antara lain: 1) Toleransi beragama masyarakat di tengah komunikasi antar budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, 2) Bentuk Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, 3) Faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data ini dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian sebanyak 4 orang diantaranya 1 perangkat desa, 2 warga desa dari berbeda etnis, dan 1 tokoh agama di desa Karangturi. Selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Setelah data-data terkumpul dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* Toleransi beragama masyarakat di tengah komunikasi antar budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim adalah toleransi dalam bentuk interaksi social dan toleransi dalam bentuk arsitektur bangunan. *Kedua* toleransi dalam bentuk interaksi social yang melahirkan bentuk-bentuk komunikasi budaya diantaranya adalah kegiatan perayaan keagamaan dan kegiatan social. Sedangkan toleransi dalam bentuk arsitektur bangunan diantaranya pondok pesantren kauman, rumah merah, masjid jami', dan gedung balai kedamaian. *Ketiga* Faktor pendukung komunikasi antar budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi adalah peran tokoh agama, peran pemerintah setempat, sikap dasar masyarakat setempat. Faktor-faktor penghambat terjadinya toleransi antar umat beragama adalah stereotip agama, saling curiga, pengetahuan agama yang dangkal, dan sebagainya.

**Kata Kunci:** *Komunikasi, Budaya, dan Toleransi*